

ABSTRAK

Luk luk Alfi Hidayah. 2009. *Upaya Guru Dalam Mengatasi Hambatan Pembelajaran Sejarah Menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di SMP Negeri 39 Semarang Tahun Ajaran 2008/2009* .Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang hlm.

Kata Kunci : Upaya guru, Hambatan Pembelajaran Sejarah, KTSP

Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan adalah kurikulum, karena kurikulum merupakan komponen yang dijadikan acuan oleh satuan pendidikan. Penerapan KTSP diharapkan dapat menepis persepsi tentang pembelajaran sejarah yang dirasa sangat membosankan dan kurang bermakna. Seperti yang terjadi di SMP Negeri 39 ini, kurang kreatifnya guru dan metode yang selalu monoton dalam Pembelajaran sejarah, menjadi hambatan dalam pencapaian pembelajaran sejarah di sekolah. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah efektifitas Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terhadap pembelajaran sejarah, (2) Sejauh mana KTSP mampu mengatasi hambatan dalam pembelajaran sejarah. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui efektifitas Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terhadap pembelajaran sejarah, (2) Untuk mengetahui sejauh mana KTSP dalam mengatasi hambatan pembelajara sejarah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengambil penelitian di SMP 39 Semarang. Informan dalam penelitian ini adalah guru sejarah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum di SMP Negeri 39 Semarang. Sumber lain berupa data laporan dan dokumentasi. Teknik Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi Dengan teknik triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data. Analisis data yang digunakan adalah analisis teori Milles dan Huberman (1996 :16-17) dalam penelitian kualitatif analisis data meliputi 3 langkah pokok 1) Reduksi data 2) Penyajian data dan,3) penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 39 Semarang bahwa KTSP mendorong para guru untuk meningkatkan kreatifitasnya. dengan memiliki kemampuan merencanakan pembelajaran sesuai KTSP, kreativitas guru juga dapat dilihat dari pelaksanaan dalam mengatasi hambatan pembelajaran sejaah yaitu tentang jam pelajaran yang sangat memberatkan siswa, Guru berupaya mengurangi jam pelajaran menjadi 40 menit, kedua hambatan dalam hal minimnya media, dengan mengganti media gambar sejarah, Atlas, untuk buku yang sesuai KTSP, sejauh ini guru menggantinya dengan buku-buku yang relevan dengan KTSP, dengan berbagai Upaya tersebut sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran sejarah. Upaya guru dapat dilihat keberhasilannya dengan keaktifan siswa dan semangatnya dalam mengikuti pembelajaran sejarah. Dalam pembelajaran sejarah batas ketuntasan minimal yang harus dicapai siswa adalah 65, dan secara relatif sudah tercapai. Dari hasil Pengamatan Penelitian dapat diajukan saran hendaknya pihak sekolah SMP Negeri 39 Semarang menambah sarana dan prasarana yang sangat menunjang tercapainya proses pembelajaran.